

**SAMBUTAN KETUA DPRD DIY PADA
RESEPSI KENEGARAAN HUT KE-80 PROKLAMASI
KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA**

(17 Agustus 2025)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Selamat malam, Salam Sejahtera bagi kita semua.

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta beserta
Gusti Kanjeng Ratu Hemas
- Ysh. Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
beserta Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu Adipati
Pakualam
- Ysh. Jajaran Forkopimda Daerah Istimewa
Yogyakarta
- Ysh. Pejabat Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa
Yogyakarta

- Dan Ysh. Para Undangan yang Berbahagia

Merdeka!

Hadirin yang berbahagia,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, pada malam hari ini kita dapat berkumpul bersama dalam Resepsi Kenegaraan untuk memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Tahun ini, bangsa Indonesia memperingati hari kemerdekaan dengan mengusung tema “Bersatu, Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju.” Tema ini mengingatkan kita bahwa persatuan adalah kekuatan utama bangsa, kedaulatan adalah martabat yang harus dijaga, kesejahteraan rakyat adalah tujuan pembangunan, dan kemajuan adalah cita-cita bersama yang tidak boleh berhenti kita perjuangkan.

Di tanah Jawa, kita mengenal sebuah falsafah luhur: **Sangkan Paraning Dumadi**. Falsafah ini mengajarkan bahwa manusia harus selalu ingat dari mana ia berasal dan ke mana ia akan kembali. Makna ini memberi pesan mendalam bahwa setiap langkah pembangunan bangsa harus berpijak pada akar budaya dan jati diri, sekaligus mengarah pada tujuan mulia: terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil, makmur, dan bermartabat. Dengan kesadaran akan asal-usul dan tujuan inilah, kita bisa menata bangsa yang harmonis, berdaulat, dan sejahtera.

Hadirin yang saya hormati,

Delapan puluh tahun Indonesia merdeka adalah hasil perjuangan panjang para pendahulu kita, para pahlawan yang mengorbankan jiwa dan raganya demi tegaknya Sang Saka Merah Putih. Kita tidak boleh melupakan bahwa kemerdekaan ini bukan hadiah, melainkan buah dari pengorbanan yang tak ternilai.

Yogyakarta memiliki tempat yang istimewa dalam perjalanan bangsa. Pernah menjadi Ibu Kota Republik di masa perjuangan, Yogyakarta menunjukkan keteladanan tentang keberanian, persatuan, dan keikhlasan untuk mendukung perjuangan kemerdekaan. Semangat itu harus terus kita warisi dan hidupkan kembali dalam setiap langkah pembangunan daerah maupun bangsa.

Hadirin sekalian,

Memperingati delapan puluh tahun kemerdekaan bukanlah semata seremoni, melainkan momentum untuk melakukan refleksi. Kemerdekaan yang kita nikmati hari ini harus terus diisi dengan kerja nyata, persatuan dalam keberagaman, serta tekad menjaga kedaulatan di tengah tantangan global. Di sisi lain, kesejahteraan rakyat perlu semakin ditingkatkan agar mampu menghadapi dinamika zaman yang terus berubah.

Komitmen inilah yang menjadi tugas kita bersama. Kita harus melanjutkan perjuangan dengan karya, inovasi, dan dedikasi. Dengan bergandeng tangan, memperkuat gotong royong, serta menghadirkan kebijakan yang berpihak pada rakyat, kita dapat membawa bangsa ini semakin maju, sesuai dengan cita-cita para pendiri bangsa.

Akhir kata, Dirgahayu Republik Indonesia ke-80!
Bersatu, Berdaulat, Rakyat Sejahtera, Indonesia Maju!
Merdeka!

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Agustus 2025
Ketua DPRD DIY,

NURYADI, S.Pd